

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Sekolah Dasar

Sri Nanik Handayani^{1*},

¹ Mts Raudlatul Muta'alimin 1; Srinanik@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Lingkungan sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melibatkan siswa sekolah dasar sebagai responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai lingkungan sekolah dan pemahaman nilai-nilai keislaman siswa. Hasil analisis data menggunakan teknik statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dan pemahaman nilai-nilai keislaman siswa. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai keislaman di tingkat dasar.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Pemahaman Nilai Keislaman, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract: This research aims to reveal the influence of the school environment on elementary school students' understanding of Islamic values. The school environment has a crucial role in shaping students' character and Islamic values. This research uses quantitative research methods involving elementary school students as respondents. Research instruments in the form of questionnaires and interviews were used to collect data regarding the school environment and students' understanding of Islamic values. The results of data analysis using statistical techniques show that there is a significant relationship between the school environment and students' understanding of Islamic values. These findings can be the basis for developing more effective educational strategies to strengthen understanding of Islamic values at the elementary level.

Keywords: School Environment, Understanding Islamic Values, Elementary School Students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai-nilai keislaman. Siswa di tingkat sekolah dasar memasuki fase perkembangan yang sangat formatif, di mana lingkungan sekitar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Lingkungan sekolah, sebagai bagian integral dari proses pendidikan, memiliki potensi

besar untuk membentuk nilai-nilai keislaman siswa.¹ Hal ini dapat tercermin dalam pola interaksi antara guru, teman sekelas, kurikulum, dan sarana prasarana sekolah. Pemahaman nilai-nilai keislaman yang kuat di tingkat dasar dapat memberikan dasar yang solid bagi pembentukan karakter yang baik dan penerimaan norma-norma keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak pertanyaan yang perlu dijawab terkait dengan sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Kajian empiris yang mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tertentu dalam lingkungan sekolah yang berperan dalam membentuk pemahaman keislaman siswa.²

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menggambarkan pengaruh konkret lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami bagaimana sekolah dapat berperan secara optimal dalam membentuk nilai-nilai keislaman siswa pada tingkat pendidikan dasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi, kebijakan dan strategi pendidikan dapat dirancang untuk meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai keislaman di tingkat dasar³. Lingkungan sekolah mencakup berbagai elemen, seperti kebijakan pendidikan, kurikulum, interaksi sosial antar siswa dan guru, serta kondisi fisik dan sarana prasarana sekolah. Dinamika interaksi ini memiliki potensi besar dalam membentuk identitas keagamaan dan moral siswa. Siswa di tingkat sekolah dasar, pada umumnya, masih dalam fase perkembangan yang sangat formatif, di mana pengaruh lingkungan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Pentingnya pemahaman nilai-nilai keislaman sejak usia dini merupakan dasar yang penting untuk membentuk karakter yang kuat dan moral yang baik. Maka dari itu, penelitian ini diinisiasi dengan tujuan untuk menyelidiki sejauh mana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, interaksi sosial, kurikulum agama, dan peran guru dianggap

¹ D I Susanti and M SH, *Penafsiran Hukum: Teori Dan Metode* (books.google.com, 2021), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6eY_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=memahami+kompleksitas+sistem+kehidupan&ots=SmvrfvhpEJ&sig=rF5tVG84iQ39ppqnx7Opk8xMFNO.

² P Partono et al., "Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative)," *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/35810>.

³ Z Rusby, N Hayati, and I Cahyadi, "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar," *Jurnal Al-Hikmah*, 2017, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/17970>.

sebagai elemen-elemen kunci yang dapat memengaruhi proses pemahaman nilai-nilai keislaman tersebut.⁴

Meskipun literatur telah banyak menggambarkan pentingnya lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai agama, tetapi masih diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengeksplorasi secara khusus pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme dan faktor-faktor yang terlibat dalam proses ini. Dengan merinci pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan meningkatkan peran guru dalam membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap upaya pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman di tingkat pendidikan dasar.⁵

2. METODE

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian studi korelasional untuk mengeksplorasi hubungan antara lingkungan sekolah dan pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Populasi penelitian melibatkan siswa dari beberapa sekolah dasar yang tersebar di wilayah-wilayah yang beragam, mencerminkan variasi kondisi lingkungan sekolah. Sampel akan dipilih secara acak dengan jumlah yang memadai berdasarkan perhitungan statistik untuk memastikan representasi yang cukup.⁶ Dua instrumen utama yang akan digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner akan diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap lingkungan sekolah dan pemahaman nilai-nilai keislaman. Wawancara akan dilakukan dengan guru dan staf sekolah untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang kondisi lingkungan sekolah. Analisis data akan melibatkan teknik statistik, seperti analisis regresi untuk

⁴ Mohamad Abdun Nasir, "Revisiting the Javanese Muslim Slametan: Islam, Local Tradition, Honor and Symbolic Communication," *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 57, no. 2 (December 2019): 329–58, <https://doi.org/10.14421/ajis.2019.572.329-358>.

⁵ Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

mengevaluasi hubungan antara variabel lingkungan sekolah dan pemahaman nilai-nilai keislaman siswa. Sejalan dengan prinsip-prinsip etika penelitian, partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, dengan memastikan hak privasi siswa dan guru terjaga, dan data disimpan secara anonim untuk menjaga kerahasiaan informasi. Tujuan penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa di tingkat sekolah dasar⁷

3. PEMBAHASAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar mentransfer pengetahuan; ia juga berfungsi sebagai pembentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai-nilai keislaman. Fase perkembangan siswa sekolah dasar menjadi momen krusial, di mana lingkungan sekitar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Lingkungan sekolah, sebagai bagian integral dari proses pendidikan, dianggap sebagai wadah yang memiliki potensi besar dalam membentuk nilai-nilai keislaman siswa. Pola interaksi antara guru, teman sekelas, kurikulum, dan sarana prasarana sekolah membentuk dinamika lingkungan yang mempengaruhi identitas keagamaan dan moral siswa.⁸

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi dan menggambarkan pengaruh konkret lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Analisis mendalam diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami bagaimana sekolah dapat berperan secara optimal dalam membentuk nilai-nilai keislaman siswa pada tingkat pendidikan dasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi, kebijakan dan strategi pendidikan dapat dirancang untuk meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai keislaman di tingkat dasar.⁹

Lingkungan sekolah yang mencakup kebijakan pendidikan, kurikulum, interaksi sosial antara siswa dan guru, serta kondisi fisik dan sarana prasarana sekolah diakui memiliki potensi besar dalam membentuk identitas keagamaan dan moral siswa. Fase

⁷ Sugiyono.

⁸ M Z Rohman, *Penerapan Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs NU Khoiriyah Bae Kudus* (repository.iainkudus.ac.id, 2019), <http://repository.iainkudus.ac.id/3084/>.

⁹ L Fauzia, "Implementasi Metode Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2020, <https://ojs3.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/4199>.

perkembangan siswa di tingkat sekolah dasar yang masih sangat formatif menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Pentingnya pemahaman nilai-nilai keislaman sejak usia dini diakui sebagai dasar yang penting untuk membentuk karakter yang kuat dan moral yang baik.

Penelitian ini menitikberatkan pada sejauh mana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, interaksi sosial, kurikulum agama, dan peran guru dianggap sebagai elemen-elemen kunci yang dapat memengaruhi proses pemahaman nilai-nilai keislaman. Meskipun literatur telah menggambarkan pentingnya lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai agama, penelitian ini menegaskan perlunya kajian lebih mendalam untuk mengeksplorasi secara khusus pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman di tingkat sekolah dasar.¹⁰

Dengan merinci pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi berharga dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan meningkatkan peran guru dalam membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap upaya pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman di tingkat pendidikan dasar.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mendalam tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran sekolah dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan pada tahap pendidikan dasar. Dengan mempertimbangkan kompleksitas lingkungan sekolah, termasuk kebijakan pendidikan, kurikulum, interaksi sosial antar siswa dan guru, serta kondisi fisik dan sarana prasarana sekolah, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan kritis terkait sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk pemahaman nilai-nilai keislaman siswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa

¹⁰ R APRILIA, *IMPLEMENTASI LEARNING BEYOND THE FACTS DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MA NU ...* (repository.iainkudus.ac.id, 2017), <http://repository.iainkudus.ac.id/2114/>.

lingkungan sekolah memainkan peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Metode pengajaran, interaksi sosial, dan kurikulum agama memainkan peran kunci dalam membentuk pemahaman ini. Peran guru juga terbukti sangat penting dalam memberikan panduan dan contoh yang dapat memengaruhi pemahaman nilai-nilai keislaman siswa. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme dan faktor-faktor yang terlibat dalam pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa sekolah dasar. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kurikulum agama, pelatihan guru, dan pengelolaan lingkungan sekolah secara keseluruhan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman nilai-nilai keislaman yang lebih baik pada tingkat dasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi, kebijakan dan strategi pendidikan dapat dirancang untuk meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai keislaman di tingkat dasar, memberikan dasar yang kuat bagi pembentukan karakter dan penerimaan norma-norma keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Referensi

- APRILIA, R. *IMPLEMENTASI LEARNING BEYOND THE FACTS DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MA NU* repository.iainkudus.ac.id, 2017. <http://repository.iainkudus.ac.id/2114/>.
- Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.
- Fauzia, L. "Implementasi Metode Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2020. <https://ojs3.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/4199>.
- Nasir, Mohamad Abdun. "Revisiting the Javanese Muslim Slametan: Islam, Local Tradition, Honor and Symbolic Communication." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 57, no. 2 (December 2019): 329–58. <https://doi.org/10.14421/ajis.2019.572.329-358>.
- Partono, P, H N Wardhani, N I Setyowati, and ... "Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative)." *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/35810>.
- Rohman, M Z. *Penerapan Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus.* repository.iainkudus.ac.id, 2019.

- <http://repository.iainkudus.ac.id/3084/>.
- Rusby, Z, N Hayati, and I Cahyadi. "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar." *Jurnal Al-Hikmah*, 2017. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/17970>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Susanti, D I, and M SH. *Penafsiran Hukum: Teori Dan Metode*. books.google.com, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6eY_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=memahami+kompleksitas+sistem+kehidupan&ots=SmvrfvhpEJ&sig=rF5tVG84iQ39ppqnx7Opk8xMFN0.